



JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



PENTINGNYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI TENGAH PANDEMI COVID 19

Momen Amalia^a, Era Pratiwi^b

^{1,2}Fakultas Teknologi Kesehatan Universitas Megarezky

Jalan antang Raya No.43 Makassar

Email: momen.amalia@gmail.com

ABSTRACT

The low coverage of breastfeeding in the world, even in Indonesia. According to 2014 WHO data, globally only 38% of infants are exclusively breastfed. The Covid-19 pandemic has disrupted access to essential health services such as breastfeeding counseling in hospitals, health clinics, and through home visits. The circulation of inaccurate information about the safety of breastfeeding during this pandemic has also caused a decline in the number of breastfeeding mothers due to fear of transmitting the disease to their babies. One of the factors for the low coverage of exclusive breastfeeding is the lack of knowledge and awareness of mothers. Carrying out health promotion through outreach activities is expected to overcome problems related to the low level of exclusive breastfeeding due to the low motivation of mothers. From the results of outreach activities to the community, it can be concluded that the results of knowledge and attitudes show the same results where for knowledge there are differences before and after counseling as well as attitudes before and after

Keywords: Breastfeeding, Knowledge, Attitude

ABSTRAK

Rendahnya cakupan pemberian ASI di dunia bahkan di Indonesia. Menurut data WHO tahun 2014, secara global hanya 38% bayi yang mendapat ASI eksklusif. Adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan terganggunya akses layanan kesehatan esensial seperti konseling menyusui di rumah sakit, klinik kesehatan, dan melalui kunjungan ke rumah. Beredarnya informasi tidak tepat tentang keamanan menyusui selama pandemi ini juga menyebabkan turunnya angka ibu menyusui akibat takut menularkan penyakit kepada bayi. Salah satu faktor rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif adalah karena masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran para ibu. Melakukan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan diharapkan dapat mengatasi persoalan terkait dengan rendahnya pemberian ASI eksklusif akibat rendahnya motivasi ibu. Dari hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan

bahwa hasil pengetahuan dan sikap menunjukkan hasil yang sama dimana untuk pengetahuan ada perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan begitupun dengan sikap sebelum dan sesudah

Kata Kunci: : ASI, Pengetahuan, Sikap.

1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi juga dapat menjaga anti bodi tubuh bayi dari serangan berbagai infeksi penyakit.. Meskipun demikian, masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang pentingnya pemberian ASI. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya cakupan pemberian ASI di dunia bahkan di Indonesia. Menurut data WHO tahun 2014, secara global hanya 38% bayi umur 0 hingga 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif. Hal ini masih jauh dari target WHO yaitu 50%. Secara nasional cakupan ASI eksklusif mencapai 65,15%. Angka tersebut belum melampaui target nasional yaitu 80%.

Hal ini diperparah dengan adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan terganggunya akses layanan kesehatan esensial seperti konseling menyusui di rumah sakit, klinik kesehatan, dan melalui kunjungan ke rumah. Beredarnya informasi tidak tepat tentang keamanan menyusui selama pandemi ini juga menyebabkan turunnya angka ibu menyusui akibat takut menularkan penyakit kepada bayi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mertasari (2021) terhadap 15 orang ibu menyusui pada Bulan Januari 2021 didapatkan bahwa terdapat 30% ibu yang memiliki komitmen akan tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya asalkan tidak terjangkit Covid-19, 50% ibu mengatakan tidak yakin untuk memberikan ASI eksklusif karena harus tetap bekerja di luar rumah dan takut membawa virus dari luar, dan terdapat 20% ibu mengatakan selama masih bisa bekerja dari rumah akan tetap berusaha memberikan ASI eksklusif dan akan memberikan ASI dengan susu formula saat mulai normal bekerja.

Basrowi (2021) menemukan fakta lain berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 379 responden ibu menyusui di 20 Provinsi di Indonesia, yang menyebutkan bahwa terjadi peningkatan tajam angka pemberian ASI Eksklusif di Indonesia selama Pandemi Covid-19 yakni 89% dibandingkan capaian target-target tahun sebelumnya yang hanya mencapai 30-50%.

Sampai saat ini belum ada penelitian ilmiah yang membuktikan ditemukannya virus Covid-19 pada ASI. World Health Organization (WHO) masih memberi rekomendasi ibu tetap memberikan ASI karena menyusui memiliki manfaat secara substansi lebih dari potensi risiko penularan Covid-19 (WHO, 2020). Pemberian ASI adalah pilihan paling baik bagi bayi dan anak utamanya dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini. Banyaknya manfaat menyusui baik bagi bayi dan ibu harus dipahami dan diketahui secara luas bagi ibu menyusui. ASI tetap merupakan nutrisi terbaik yang dapat menjadi perlindungan pada bayi dan balita dari berbagai penyakit termasuk pada masa wabah Covid-19. Perubahan pola pemberian ASI pada masa pandemi Covid-19 yang harus dimengerti antara lain pada ibu terduga terjangkit Covid-19 dan memutuskan memberi ASI secara langsung pada payudara diharuskan menggunakan masker bedah dan sebelum menyusui bayi harus cuci tangan terlebih dulu. Sedangkan pada ibu yang memilih tidak memberikan ASI secara langsung, harus memakai masker bedah dan sebelum memompa atau

memberikan ASI perah dan selama kontak dekat dengan bayi harus mencuci tangan terlebih dulu (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Salah satu faktor rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif adalah karena masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran para ibu. Melakukan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan diharapkan dapat mengatasi persoalan terkait dengan rendahnya pemberian ASI eksklusif akibat rendahnya motivasi ibu

Diharapkan dengan kegiatan penyuluhan kesehatan ini masyarakat, individu atau kelompok ibu menyusui dapat termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya supaya tumbuh kembang bayinya menjadi maksimal serta mengubah pola pikir dan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif dengan penuh kesadaran.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada penyuluhan ini yaitu metode ceramah sesuai dengan tema yang sesuai yaitu ‘‘Pentingnya pemberian ASI Eksklusif di tengah pandemi covid 19’’ dimana di bantu media yang telah kami sediakan yaitu leaflet yang akan kami bagikan kepada peserta penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 : Distribusi Pemberian ASI

	f	%
ASI eksklusif	8	44,4
Susu formula	10	55,6
Total	18	100

Sumber: Data Primer 2022

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari 18 responden, sebanyak 8 orang ibu memberikan ASI (44,4%) dan Sebanyak 10 orang ibu memberikan susu Formula (55,6%)

Tabel 2 : Distrbusi Umur Responden

	f	%
20-30 tahun	7	38,9
30-37 tahun	9	4
38-45 tahun	2	11,1
Total	18	100

Sumber: Data Primer 2022

Dari tabel 2 diketahui bahwa dari 18 responden, terdapat umur 20-30 tahun sebanyak 7 orang(38,9%), umur 30-37 tahun sebanyak 9 orang(50,0%), umur 38-45 tahun sebanyak 2 orang (11,1%),

Tabel 3: Distribusi Pekerjaan Responden

	f	%
IRT	5	27,8
PNS	7	38,9
Swasta	6	33,3
Total	18	100

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 5. Uji Normalitas Pre & Post Sikap

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sikap sebelum penyuluhan	responden melakukan	.230	18	.013	.896	18	.050
sikap sesudah penyuluhan	responden melakukan	.334	18	.000	.642	18	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas pada pre dan post pengetahuan diketahui nilai Sig.Pre Sikap sebesar 0.050 dan nilai Sig.pada Post Sikap sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa pre dan post pengetahuan hasil tidak normal, sehingga langkah berikutnya digunakan uji Wilcoxon.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Pre & Post sikap

	Sikap responden sesudah melakukan penyuluhan - sikap responden sebelum melakukan penyuluhan
Z	-3.652 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil test statistics diatas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di terima sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan.

Pembahasan

Hasil penyuluhan yang dilakukan di puskesmas Antang perumnas menunjukkan rentang status pekerjaan responden.kategori pekerjaan sebagian besar PNS sebesar 7 orang status pekerjaan merupakan salah satu faktor kesulitan dalam memberikan ASI Eksklusif bagi bayi

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Danso(2014) ibu yang bekerja mengalami kesulitan dalam meberikan ASI Eksklusif karena harus membagi waktu dengan pekerjaanya,selain itu pengaruh dari anggota keluarga juga mempengaruhi praktik pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Damayanti dan Nur (2010) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan seseorang tersebut untuk menerima dan memahami suatu pengetahuan. Tingkat pendidikan tinggi belum tentu berpengaruh dalam penyerapan informasi tentang pentingnya pemberian ASI serta perilaku pemberian ASI sehari-hari terhadap balitanya. Hal ini tidak akan berhasil bila tidak diimbangi dengan pengarahan dan pendidikan gizi secara rutin dalam penting

Berdasarkan hasil penyuluhan menggunakan Analisis Wilcoxon signed Rank Test menunjukan hasil uji statistic didapat nilai Asymp.sig(2-tailed) sebesar 0,00 karena nilai 0,00 lebih < dari 0,05 maka H_0 dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan sikap responden sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan

Berdasarkan hasil penyuluhan diketahui bahwa umumnya sikap pasien untuk memberikan ASI Eksklusif cukup baik.namun, pertanyaan pertanyaan pada kuesioner yang telah di sebarakan belum tentu dilaksanakan sesuai informasi yang diberikan oleh responden. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa responden yang mengakui bahwa pernyataan tersebut kadang dilanggar karena tidak apa apa beberapa responden merasa bahwa pernyataan tersebut tidak akan berpengaruh jika dilanggar.

4. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengetahuan dan sikap menunjukan hasil yang sama dimana untuk pengetahuan ada perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan begitupun dengan sikap sebelum dan sesudah

5. SARAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif di tengah pandemic covid-19 ini diharapkan bagi ibu agar memberikan ASI Eksklusif bagi bayi,terlebih dalam situasi pandemic covid 19 sekarang ini yang sedang terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan serangkain proses Pengabdian Masyarakat ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dan memberikan kami dukungan. Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Megarezky, Rektor Universitas Megarezky, LPPM Universitas Megarezky dan seluruh jajarannya, serta yang turut membantu melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Emelia. (2018). pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan dari sikap ibu hamil dimukim lauree kecamatan simeule tengah kabupaten simeuleue nangroe aceh darusalam tahun 2018 . *ilmiah bidan*, 51-60.
- M. P., & P. S. (2011). Peran Leaflet Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dan Motivasi Untuk Menyusui Secara Eksklusif Di Bps Ny. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas. *Jurnlah Ilmiah*, 67-80.
- Sihombing. (2018). hubungan pekerja dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas hinai kiri tahun 2017. *jurnal bidan* , 01.
- Pratiwi, E. N., Nurjanah, S., & Windiyani, W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian Asi Eksklusif Dengan Media Leaflet Di Posyandu Tanggul Asri Rw 08 Desa Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM), 1(2), 26–31.
- Apriliana, A., Kuswanto, K., & Runjati, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 26. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i13.2871>
- Budiyanto, Arnika, asti dwi, & Podo Yuwono. (2015). Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terhadap KEBERHASILANeberhasilan Ppemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. 11(1), 6–18.
- Aswitami (2019). Efektivitas Edukasi ASI eksklusif terhadap Pengetahuan dan Pemberian ASI

Eksklusif pada Ibu Nifas. Journal CARING (Center of research and Publication in Midwifery of Nursing) vol 3 No 2 (2019)
<http://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/view/132> diakses tanggal 6